



Proses pembibitan  
Foto: Corporate Communication

## KINERJA OPERASIONAL 1Q18

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi Perseroan untuk kuartal pertama tahun 2018.

Perseroan memulai tahun 2018 dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang relatif stabil sebesar 149.403 metrik ton (mt) pada kuartal pertama 2018, dibandingkan dengan 150.494 mt di kuartal pertama 2017. Perkebunan kami di Sumatera Utara I dan perkebunan kami yang baru menghasilkan di Kalimantan Barat melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS, terutama peningkatan yang terjadi di perkebunan Sumatera I yang telah pulih dari dampak kekeringan panjang yang terjadi pada pertengahan tahun 2016. Sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola produktivitasnya, peningkatan produksi TBS di kedua perkebunan tersebut membantu menetralkan dampak dari program penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitung kami yang menyebabkan penurunan produksi sebesar 29,1%. Program penanaman kembali akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan biaya dalam jangka panjang.

Tabel 1 : Produksi dan Penjualan

	Q1 2018	Q1 2017	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	149.403	150.494	-0,7%
Pulau Belitung	39.643	55.909	-29,1%
Sumatera Utara I	42.509	23.183	83,4%
Sumatera Utara II	39.239	46.417	-15,5%
Kalimantan Barat	28.013	24.986	12,1%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	77.906	49.921	56,1%
Jumlah TBS yang diproses	227.309	200.416	13,4%
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	4,00	3,74	7,1%
Pulau Belitung	3,50	4,28	-18,2%
Sumatera Utara I	4,30	2,37	81,7%
Sumatera Utara II	5,00	5,87	-14,8%
Kalimantan Barat	3,50	3,22	8,8%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
Jumlah Produksi	50.246	43.992	14,2%
Pulau Belitung	14.015	13.921	0,7%
Sumatera Utara I	13.569	9.387	44,5%
Sumatera Utara II	13.475	13.315	1,2%
Kalimantan Barat	9.187	7.369	24,7%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>			
Jumlah Produksi	10.626	8.811	20,6%
<b>Penjualan (ton)</b>			
Penjualan CPO	42.833	42.300	1,3%
Pulau Belitung	11.500	14.000	-17,9%
Sumatera Utara I	11.800	7.950	48,4%
Sumatera Utara II	11.900	11.350	4,8%
Kalimantan Barat	7.633	9.000	-15,2%
Penjualan Kernel	11.450	7.935	44,3%
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	22,10%	22,00%	0,5%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	581	662	-12,2%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	499	617	-19,1%

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,400
Terendah	Rp 1,195
Penutupan	Rp 1,330

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(per 31 Maret 2018)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjakon George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk  
Atrium Mulia, 3A Floor, Suite 3A-02  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11  
Jakarta 12910 - Indonesia  
T: +62 21 29651777  
F: +62 21 29651788  
E: investor.relations@anj-group.com  
www.anj-group.com

Sejalan dengan peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga yang menyebabkan kenaikan pada total produksi TBS yang diolah Perseroan, produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") dan inti sawit (*Palm Kernel* atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 14,2% dan 20,6% menjadi 50.246 mt dan 10.626 mt pada akhir kuartal pertama tahun 2018.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO sebesar 1,3%, menjadi 42.833 mt pada kuartal pertama 2018 dibandingkan 42.300 mt di periode yang sama tahun lalu. Selain itu, penjualan PK naik sebesar 44,3% dari 7.935 mt di kuartal pertama 2017 menjadi 11.450 mt di kuartal pertama 2018.

Sepanjang kuartal pertama tahun 2018 harga pasar CPO terus mengalami tren penurunan, hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) masing-masing sebesar USD 581/mt dibawah HJR di kuartal pertama 2017 yang sebesar USD 662/mt. Sementara itu, HJR PK pada kuartal pertama 2018 sebesar USD 499/mt lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada kuartal pertama 2017 yang sebesar USD 617/mt.



CPO untuk dunia  
Foto: Corporate Communication

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

	Q1 2018		Q1 2017		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan (1)"	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan (1)"	
Pendapatan	30.956	420.167	34.800	464.552	-11,0%
Beban pokok pendapatan	(24.513)	(332.713)	(30.648)	(409.118)	-20,0%
<b>Laba Bruto</b>	<b>6.443</b>	<b>87.454</b>	<b>4.153</b>	<b>55.434</b>	<b>55,2%</b>
Pendapatan (beban) usaha, bersih	(6.537)	(88.729)	29.585	394.931	-122,1%
<b>(Rugi) Laba Usaha</b>	<b>(94)</b>	<b>(1.276)</b>	<b>33.738</b>	<b>450.365</b>	<b>-100,3%</b>
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	314	4.255	702	9.369	-55,3%
Biaya keuangan, bersih	(51)	(689)	(1.011)	(13.494)	-95,0%
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>169</b>	<b>2.290</b>	<b>33.429</b>	<b>446.240</b>	<b>-99,5%</b>
Beban pajak	(1.373)	(18.632)	(9.527)	(127.176)	-85,6%
<b>(Rugi) Laba tahun berjalan</b>	<b>(1.204)</b>	<b>(16.341)</b>	<b>23.902</b>	<b>319.064</b>	<b>-105,0%</b>
Rugi komprehensif lainnya	(1.581)	(21.460)	(3.351)	(44.732)	-52,8%
<b>Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif</b>	<b>(2.785)</b>	<b>(37.802)</b>	<b>20.551</b>	<b>274.332</b>	<b>-113,6%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>5.935</b>	<b>80.556</b>	<b>38.896</b>	<b>519.227</b>	<b>-84,7%</b>
<b>EBITDA margin (%)</b>	<b>19,2%</b>	<b>19,2%</b>	<b>111,8%</b>	<b>111,8%</b>	<b>-82,8%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 13.573 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode Q1 2018 dan sebesar Rp 13.349 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode Q1 2017.

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

99% dari jumlah pendapatan kami atau sebesar USD 30,6 juta berasal dari penjualan CPO dan PK, mengalami penurunan dari USD 32,9 juta atau 95% dari jumlah pendapatan kami di kuartal pertama 2017 terutama disebabkan oleh penurunan HJR.

Penjualan edamame kami sebesar USD 106,8 ribu, mengalami kenaikan sebesar 78,6% dari USD 59,7 ribu pada kuartal pertama 2017.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 143,9 ribu pada kuartal pertama 2018, lebih rendah dibandingkan dengan USD 1,8 juta di kuartal pertama 2017, hal ini disebabkan oleh adanya penjualan PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI), anak perusahaan kami di segmen energi panas bumi pada bulan September 2017. Sementara, penjualan dari segmen sagu kami yang baru memulai operasinya pada tahun 2017, menyumbang pendapatan sebesar USD 114,3 ribu.

### Pendapatan (Beban) Usaha dan Beban Keuangan

Beban pokok penjualan kami mengalami penurunan sebesar 20% menjadi USD 24,5 juta, terutama disebabkan oleh turunnya biaya produksi minyak kelapa sawit dan juga adanya penyisihan dari penurunan nilai persediaan sagu.

Perseroan mencatat beban usaha (pendapatan usaha) bersih sebesar USD 6,5 juta, mengalami penurunan yang signifikan dari pendapatan usaha sebesar USD 29,6 juta pada kuartal pertama 2017, hal ini terutama dikarenakan adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Agro Muko pada bulan Maret 2017.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman menurun menjadi USD 50,8 ribu di kuartal pertama 2018 dari USD 1,0 juta di kuartal pertama 2017 hal ini sejalan dengan jumlah pinjaman yang lebih rendah yang dipergunakan oleh anak perusahaan kami yang sudah memulai operasi komersialnya. Sebagian besar jumlah pinjaman kami dipergunakan untuk membiayai proyek kami, dimana biaya bunga tersebut dapat dikapitalisasi sebagai asset sampai dimulainya operasi komersial.

### (Rugi) Laba Bersih

Perseroan mencatat kerugian sebesar USD 1,2 juta dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 23,9 juta di kuartal pertama 2017, hal ini disebabkan oleh turunnya HJR CPO dan PK pada kuartal pertama 2018, juga adanya pencatatan laba dari penjualan investasi Perseroan pada kuartal pertama 2017. Sementara itu, EBITDA juga mengalami penurunan menjadi USD 5,9 juta di kuartal pertama 2018 dari USD 38,9 juta di kuartal pertama 2017, dan margin EBITDA turun dari 111,8% ke 19,2% di kuartal pertama 2018

### Jumlah Rugi Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US dolar dari Rp 13.548 pada kuartal pertama 2017 menjadi USD 13.756 pada kuartal pertama 2018 telah menurunkan aset bersih dari beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, sebesar USD 1,6 juta pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US dolar. Sehingga, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 2,8 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar USD 20,6 juta di kuartal pertama 2017.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Maret 2018, jumlah aset meningkat sebesar 2,3% menjadi USD 579,6 juta dari USD 566,5 per 31 Desember 2017, hal ini disebabkan oleh investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan nilai persediaan CPO yang lebih tinggi.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 9,1% dari USD 174,1 juta menjadi USD 190,0 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan di Papua Barat, dan fasilitas pengolahan edamame di Jawa Timur. Perseroan masih mampu menjaga rasio hutang terhadap ekuitas dan hutang terhadap aset pada akhir kuartal pertama 2018 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,49 dan 0,33.

**Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

	Q1 2018		31-Des-17		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan (2)"	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan (2)"	
Aset lancar	96.672	1.329.815	80.797	1.094.637	19,6%
Aset tidak lancar	482.897	6.642.729	485.727	6.580.630	-0,6%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>579.568</b>	<b>7.972.544</b>	<b>566.524</b>	<b>7.675.266</b>	<b>2,3%</b>
Liabilitas lancar	65.351	898.969	55.603	753.309	17,5%
Liabilitas tidak lancar	124.620	1.714.277	118.539	1.605.963	5,1%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>189.971</b>	<b>2.613.246</b>	<b>174.142</b>	<b>2.359.272</b>	<b>9,1%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	389.152	5.353.171	391.899	5.309.442	-0,7%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>389.597</b>	<b>5.359.298</b>	<b>392.382</b>	<b>5.315.994</b>	<b>-0,7%</b>

2) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Maret 2017 sebesar Rp 13.756 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 13.548 terhadap 1 dolar Amerika.





Proses Audit oleh ISCC  
Foto: Corporate Communication

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Maret 2018, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 239,5 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 50,4 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 189,1 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat, serta fasilitas pemrosesan edamame beku kami di Jawa Timur. Jumlah pinjaman bank pada akhir kuartal pertama 2018 berjumlah USD 125,5 juta.

## Informasi Lainnya

### Penerbitan Laporan Tahunan 2017

Pada bulan April 2018, Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunannya untuk periode 2017, laporan tersebut membicarakan pencapaian Perseroan di tahun 2017 serta strategi dan target Perseroan di tahun 2018. Laporan tahunan Perseroan dalam bentuk elektronik sudah tersedia di website Perseroan:

<https://anj-group.com/id/annual-report-1>

### International Sustainability and Carbon Certification ("ISCC")

Perseroan memperbaharui sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification* ("ISCC") untuk perkebunan Pulau

Belitung pada bulan Januari 2018 setelah penyelesaian proses audit oleh *TüV Nord Germany* yang dilaksanakan tahun lalu. ISCC merupakan standar keberlanjutan Eropa yang menilai emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik-praktik perkebunan, dan menghormati hak tenaga kerja dan hak kepemilikan atas lahan. Pembaharuan sertifikat ini merupakan komitmen kami terhadap perkembangan keberlanjutan secara terus menerus.

### Occupational Health and Safety Assessment Series ("OHSAS 18001")

Perseroan telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001 yang diakui secara global di Inggris untuk perkebunan kami di Kalimantan Barat pada Januari 2018. OHSAS 18001 adalah standar Inggris yang diakui secara internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat dipergunakan oleh industry apa pun sebagai kerangka kerja untuk membangun dan menjaga kinerja kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

### ISO 14001

Perseroan telah menerima sertifikasi ISO 14001 untuk perkebunan kami di Kalimantan Barat pada Januari 2018. ISO 14001 merupakan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berlaku untuk 3 tahun dan setiap tahun Perseroan akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.

CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.